

IHSX

4.374,19

-19,33 (-0,44%)

MNC36

244,58

-0,49 (-0,20%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	4,90
Value	3,98
Market Cap.	4.639
Average PE	12,2
Average PBV	1,9
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	14.013
IHSX Daily Range	+21 (0,15%)
USD/IDR Daily Range	4.329-4.407
USD/IDR Daily Range	14.025-14.160

GLOBAL MARKET (14/12)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.368,50	+103,29	+0,60
NASDAQ	4.952,23	+18,76	+0,38
NIKKEI	18.883,42	-347,06	-1,80
HSEI	21.309,85	-154,20	-0,72
STI	2.815,04	-19,59	-0,69

COMMODITIES PRICE (14/12)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	36,21	+0,59	+1,66
Batubara US/ton	47,65	+0,30	+0,63
Emas US/oz	1.063,40	-12,30	-1,14
Nikel US/ton	8.750	+55	+0,63
Timah US/ton	14.725	+125	+0,86
Copper US/ pound	2,11	-0,0045	-0,21
CPO RM/ Mton	2.404	-37	-1,52

Follow us on:

 BIRDMsec

 Bird Msec

MARKET COMMENT

IHSX pada awal pekan ditutup melemah 19 poin (-0,44%) pada level 4.374 disertai *net sell* asing sebesar Rp 467 miliar seiring dengan pelemahan beberapa bursa regional Asia. Tekanan yang dialami IHSX berasal dari pergerakan bursa global yang melemah akibat penantian keputusan FOMC.

TODAY RECOMMENDATION

Setelah seminggu lalu DJIA turun tajam -582,42 poin (-3,25%) akhirnya DJIA *rebound* didorong penguatan sementara harga minyak WTI +1,66% ke level US\$ 36,21 setelah turun dibawah level US\$ 35 di tengah ramainya perdagangan Senin 14 Desember 2015 yang tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 8,9 miliar saham (lebih besar dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 7,03 miliar saham).

IHSX diperkirakan menguat terbatas pada hari Selasa ini didorong naiknya DJIA +0,60%, EIDO +0,63% dan Oil +1,66% di tengah kejatuhan Gold -1,14% dan kejatuhan Rupiah atas USD sebesar -0,93% yang menyentuh level 14.123 dan *net sell* asing -23,11 triliun.

Perkembangan emiten terbaru diambil dari PT Trada Maritime (TRAM) dimana anak usahanya Trada Samudera Bangsa menerima Surat Gagal Bayar Utang (*default*) sebesar US\$ 13.48 juta dari Bank Mandiri Cabang Singapura.

PT Semen Baturaja (SMBR) di tahun 2016 menargetkan produksi mencapai 1,75 juta ton (+16,7%) tertolong proyek pembangunan pabrik PT OKI Pulp & Paper dibandingkan kapasitas produksi 1,5 juta ton ditahun 2015. SMBR menargetkan *Revenue* Rp 1,7 triliun (+21,42% yoy) dan *Net Profit* Rp 408 miliar (+20% yoy) di tahun 2016.

Pefindo merevisi prospek peringkat SMAR dari stabil menjadi negatif mengantisipasi pelemahan struktur permodalan dan proteksi *cash flow* SMAR akibat turunnya harga CPO.

SELL: ANTM, INCO, TINS, ADRO, PTBA, HRUM

BUY: SRIL, ICBP, AKRA, ASII, UNVR, JSMR, KLBF, MIKA, WSKT

BOW: CTRA, TOTL, GGRM, BBNI, SMGR, BBRI, GIAA, PTPP, ADHI, TLKM, BSDE, UNTR

MARKET MOVERS (15/12)

Rupiah, Selasa melemah di level Rp 14.060 (08.00 AM)

Indeks Nikkei, Selasa melemah -105 poin (08.00 AM)

DJIA, Selasa menguat +103 poin (8.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Rimo Internasional Lestari Tbk (RIMO). Perseroan kembali mengajukan prospektus baru *rights issue* ke BEI. Perseroan mengajukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) untuk menerbitkan saham dengan HMETD. Jumlahnya mencapai 28,39 juta saham biasa dengan nilai nominal Rp 250 per saham. Saham yang diterbitkan itu memiliki efek dilusi yang besar yaitu mencapai 98,81%. Perseroan berharap meraih dana sebesar Rp 7,52 triliun. Perseroan akan mengakuisisi PT Hokindo Mediatama yang dijual oleh PT Fajarindah Megah Perkasa dengan dana *rights issue* sebesar 77,45% atau Rp 5,8 triliun. Sementara sebesar Rp 1,6 triliun akan digunakan untuk penambahan penyertaan modal saham pada Hokindo. Sisanya, digunakan untuk membayar kewajiban dan modal kerja.

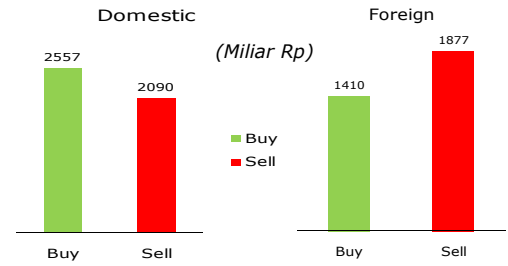
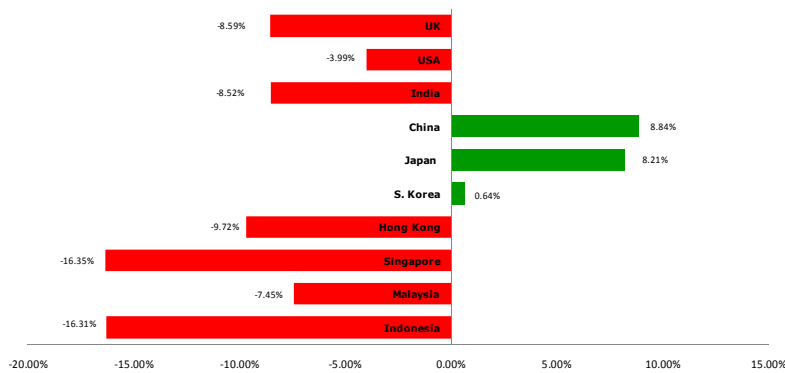
PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN). Perseroan membayarkan bunga obligasi senilai Rp 42,28 miliar kepada 73 pemegang saham obligasi. Pembayaran ini merupakan bunga yang ke-22 atas obligasi XIV tahun 2010. Bunga obligasi yang dibayarkan berasal dari obligasi XIV tahun 2010 senilai Rp 1,65 triliun dengan tingkat kupon sekitar 10,25%. Hingga September 2015, BBN membukukan laba bersih sebesar Rp 1,22 triliun, tumbuh 61,8% yoy dibandingkan periode yang sama tahun lalu Rp 755 miliar. Sedangkan pertumbuhan laba hingga akhir tahun diperkirakan mencapai 65-70% menjadi Rp 1,8 triliun.

PT Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA). Perseroan mencatatkan utang dalam denominasi mata uang asing mencapai US\$ 66,27 juta yang jatuh tempo hingga 2022. Utang US\$ 6,79 juta di antaranya jatuh tempo tahun ini. Seluruh utang berasal dari institusi dalam negeri, seperti Bank OCBC NISP dan Century Tokyo Leasing. Utang yang jatuh tempo tahun depan senilai US\$ 11,79 juta. Adapun total utang jatuh tempo terbesar akan terjadi pada tahun 2017 senilai US\$ 13,05 juta. Perseroan menyiapkan dana senilai Rp 1,2 triliun untuk *capital expenditure* (capex) tahun 2016. Dana akan dimanfaatkan untuk membiayai pembangunan pabrik penggilingan gula (*sugar mill*), penanaman tebu, dan pembangunan pabrik kelapa sawit. Dana senilai Rp 550 miliar akan dialokasikan untuk membiayai pembangunan *sugar mill* dan penanaman tebu Rp 200 miliar. Perseroan juga menyiapkan dana untuk pembangunan PKS di Pontianak, Kalimantan Barat. Pembangunan *sugar mill* telah mencapai 40- 45% setelah mesin utama sudah diinstalasi.

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMAR). PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) merevisi prospek perseroan dari stabil menjadi negatif, menyusul harga minyak kelapa sawit yang lemah secara berkepanjangan. Prospek direvisi untuk mengantisipasi pelemahan struktur permodalan dan proteksi arus kas perusahaan. Perseroan mencatatkan margin EBITDA yang melemah pada periode triwulan ketiga 2015, terutama disebabkan oleh harga minyak kelapa sawit yang lemah secara berkepanjangan. Total utang perseroan meningkat menyusul nilai utang mata uang asing yang naik seiring dengan pelemahan rupiah. Peringkat perseroan diturunkan jika struktur permodalan dan proteksi arus kas tetap bertahan dalam kategori agresif dan jika perseroan melakukan penambahan utang lebih besar dari proyeksi awal.

PT Semen Baturaja Tbk (SMBR). Perseroan membidik penjualan semen lebih besar di tahun 2016 dari proyek Asian Games dan PT OKI Pulp and Paper Mills. Perseroan telah memiliki pabrik di Sumatera Selatan untuk mendukung kedua proyek yang berlokasi di Selatan pulau Sumatera tersebut. Perseroan menargetkan produksi mencapai 1,75 juta ton semen di tahun 2016 atau naik 16,66% dibandingkan kapasitas produksi sebesar 1,5 juta ton semen di tahun 2015. Perseroan akan memperpanjang kontrak kerjasama kebutuhan semen untuk pabrik kertas milik Grup Sinar Mas, yakni kontrak kerjasama menjadi lima tahun dari sebelumnya dua tahun. Perseroan menyiapkan semen sebanyak 25.000-30.000 ton semen per bulan untuk PT OKI Pulp and Paper Mills. Perseroan menyediakan semen untuk proyek PLTU di tahun mendatang. Target pertumbuhan penjualan sebesar 21,42% atau menjadi Rp 1,7 triliun di tahun 2016 dari target perolehan penjualan sebesar Rp 1,4 triliun di akhir tahun 2015. Realisasi penjualan sebesar Rp 1,03 triliun per kuartal III-2015 atau tumbuh 126% dibandingkan penjualan sebesar Rp 816,84 miliar per kuartal III-2104. Target perolehan laba sekitar Rp 408 miliar pada akhir tahun 2016 atau tumbuh 20% dari proyeksi perolehan laba di atas Rp 340 miliar per akhir tahun 2015.

PT Ciputra Surya Tbk (CTRS). Menjelang tutup tahun, perseroan merilis cluster terbaru, Buona Vista di Citraland Surabaya. Diharapkan, dengan adanya cluster terbaru yang berada dekat fresh market CitraLand ini bisa mendorong penjualan sebelum tutup buku tahun ini. Proyek yang sudah mencapai target diantaranya adalah Ciputra World Surabaya dan CitraLand City Center Makasar. Buona Vista dibangun diatas lahan seluas 3,5 hektar dan jumlah unitnya terbatas. Tahap pertama dikembangkan 25 unit dulu dengan harga mulai Rp 2,5 - 4 miliar. Saat ini CitraLand masih mencapai 70 persen dari target penjualan tahun ini.

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth


14/12/2015 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -467,2
Year 2015 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -23,177

ECONOMIC CALENDER

- Japan : Tankan Manufacturing Index
- Japan : Revised Industrial Production

Monday
14

Desember

- EURO : England Consumer Price Index
- EURO : German Economic Sentiment
- USA : Consumer Price Index
- USA : Empire State Manufacturing Index

Tuesday
15

Desember

- EURO : French Flash Manufacturing PMI
- EURO : German Flash Manufacturing PMI
- EURO : England Unemployment Rate
- EURO : Final CPI
- USA : Building Permits
- USA : FOMC Economic Projections
- USA : Federal Funds Rate

Wednesday
16

Desember

- Japan : Trade Balance
- EURO : German Ifo Business Climate
- EURO : England Retail Sales
- USA : Philly Fed Manufacturing Index
- USA : Unemployment Claims
- USA : Current Account

Thursday
17

Desember

- Japan : Monetary Policy Statement
- Japan : Bank of Japan Press Conference
- EURO : Current Account
- USA : Flash Services PMI

Friday
18

Desember

- BBRI : RUPS

- PSKT : RUPS
- UNVR : RUPS
- ATPK : Public Expose
- ITTG : Public Expose

- AKSI : RUPS
- TMPI : RUPS
- GRPA : Public Expose
- HITS : Public Expose
- TIRA : Public Expose
- TMPI : Public Expose
- VOKS : Public Expose

- BKSL : RUPS
- MIKA : RUPS
- ASRM : Public Expose
- POLY : Public Expose

- BMRI : RUPS
- CFIN : Public Expose
- CMPP : Public Expose
- DYAN : Public Expose
- ITMA : Public Expose
- TSPC : Public Expose
- PTSN : Public Expose
- PNLF : Public Expose
- PNIN : Public Expose
- MYRX : Public Expose
- KARW : Public Expose

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	566	11,5	MYRX	348	8,8	FPNI	13	17,6	BINA	-29	-10,0
ELTY	403	8,2	TLKM	335	8,4	BKDP	12	15,4	TAXI	-11	-9,9
NIRO	341	7,0	BBRI	313	7,9	ECII	100	14,6	SRTG	-420	-9,9
IATA	280	5,7	ASII	262	6,6	SAFE	12	14,1	OKAS	-9	-9,9
SUGI	279	5,7	BMRI	188	4,7	CASS	150	12,5	JKSW	-7	-9,7

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	19400	0	18763	20038	BOW	BSDE	1605	-45	1553	1703	BOW
SMGR	10450	-300	9963	11238	BOW	CTRA	1280	-15	1198	1378	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	755	-40	708	843	BOW	DUTI	6400	0	6400	6400	BOW
AKRA	6925	100	6425	7325	BUY	LPKR	1125	0	1035	1215	BOW
EMTK	10300	0	10300	10300	BOW	PTPP	3645	-30	3585	3735	BOW
MIKA	2160	25	1825	2470	BUY	PWON	437	-27	412	490	BOW
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
JSMR	4735	0	4495	4975	BUY	WIKA	2635	-40	2588	2723	BOW
TBIG	5850	75	5475	6150	BUY	WSKT	1645	5	1590	1695	BUY
TLKM	2930	-20	2858	3023	BOW	INDONESIA					
TOWR	4315	-10	3983	4658	BOW	GGRM	48500	-2300	47063	52238	BOW
KEUANGAN						ICBP	11725	175	10963	12313	BUY
BBCA	13200	0	12825	13575	BOW	KLBF	1245	20	1175	1295	BUY
BBNI	4800	-130	4730	5000	BOW	INDF	4890	-70	4760	5090	BOW
BBRI	10675	-150	10300	11200	BOW	MYOR	26500	0	26350	26650	BOW
BBTN	1260	-20	1225	1315	BOW	ULTJ	3995	0	3928	4063	BOW
BMRI	8625	-125	8425	8950	BOW	UNVR	35150	475	32438	37388	BUY
ANEKA INDUSTRI						PLANTATION					
ASII	6125	225	5488	6538	BUY	AALI	16475	-100	15850	17200	BOW
PLANTATION						SSMS	1625	-75	1543	1783	BOW
INDONESIA						INDONESIA					
INDONESIA						BHIT	129	-4	124	139	BOW
INDONESIA						BMTR	700	25	628	748	BUY
INDONESIA						MNCN	1775	95	1518	1938	BUY
INDONESIA						BABP	60	-1	53	68	BOW
INDONESIA						BCAP	1540	-20	1513	1588	BOW
INDONESIA						IATA	50	0	50	50	BOW
INDONESIA						KPIG	1330	5	1313	1343	BUY
INDONESIA						MSKY	1345	-5	1303	1393	BOW

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.